

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pada persentase jumlah kesehatan pada hasil pengamatan yang dilaksanakan dari total tegakan yang berjumlah 204 pohon dengan jumlah yang sehat adalah 182 (90%) pohon dan yang tidak sehat ada 7 (3%) dan yang mati berjumlah 15 (7%), Jenis-jenis gangguan pada tegakan sengon yaitu terdapat serangan penyakit karat puru (1) dan luka terbuka (6) dan pada serangan oleh hama terdapat serangan penggerek batang serta ada beberapa pohon yang memiliki cabang berlebih lalu untuk pohon yang telah mati disebabkan oleh cuaca (2), mati oleh hama (3), tidak diketahui penyebab kematiannya (7) dan sudah mati ketika diamati (7). Pada lokasi kerusakan terbanyak yang ditemukan terjadi pada daerah batang bawah dan batang atas berjumlah 18, dengan tingkat keparahan terendah yaitu 0-29% (4) dan yang tertinggi pada tegakan yaitu 70-79% yang berjumlah 1.
2. Frekuensi serangan hama yang telah dihitung pada tegakan sengon berjumlah 8,86% dari total seluruh pohon yang diamati dan pada persentase jumlah kesehatan pada hasil pengamatan yang dilaksanakan dari total tegakan yang berjumlah 204 pohon dengan jumlah yang sehat adalah 182. Pada tegakan sengon frekuensi serangan hama penggerek batang (*Xystrocera festiva* Pascoe) yang telah dihitung ialah 1,47% , frekuensi serangan penyakit karat puru (*Uromycladium tepperianum*)

hanya 0,49%, dari total keseluruhan yang dihitung dan didapatkan hasil yaitu tegakan yang sehat dengan tingkat 90%

3. Pada nilai CV tegakan sengon untuk diameter 36% dan tinggi 18% yang dapat disimpulkan bahwa tegakan sengon berjenis heterogen lalu pada kondisi tumbuhan bawah tegakan sengon banyak ditumbuhi gulma dan yang mendominasi adalah yaitu Lempuyang gajah (*Zingiber zerumbet*), *Claoxylon indicumi*, Meranti merah (*Shorea leprosula*), Jahe krep (*Cheilocostus speciosus*).

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sangat perlu dilakukan perawatan untuk setiap tegakan guna memperkecil persentase pada serangan hama dan penyakit ataupun serangan alam.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui status kesehatan pada setiap tegakan untuk lebih lanjut.